



Prosiding

## Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



# Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pemahaman Materi Mengulas Karya Fiksi

Fitri Miftahul Huda<sup>1</sup>(✉), Cahyo Hasanudin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia  
[tatamif86@gmail.com](mailto:tatamif86@gmail.com)<sup>1</sup>, [cahyo.hasanudin@ikippgribojonegoro.ac.id](mailto:cahyo.hasanudin@ikippgribojonegoro.ac.id)<sup>2</sup>

**abstrak** – Pembelajaran Bahasa Indonesia pada bab mengulas karya fiksi merupakan bagian penting untuk dipelajari siswa dalam menganalisis unsur-unsur intrinsik karya fiksi. Materi tersebut juga melatih siswa untuk belajar berpikir kritis dan belajar untuk mengembangkan imajinasi mereka. Untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi tersebut perlu dilakukan tes pemahaman dengan instrument tes. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif lalu data yang didapatkan dari angket dan tes siswa yang berupa skor. Penelitian ini menguji validasi instrument tes, reliabilitas instrumen tes, dan Tingkat kesukaran instrumen tes. Tujuan dilakukan uji tersebut untuk membuktikan bahwa soal layak untuk diuji cobakan pad siswa kelas VIII.  
**Kata kunci**- Validitas, Reliabilitas, instrument Penelitian.

**Abstract** – Learning Indonesian in the chapter reviewing works of fiction is an important part for students to learn in analyzing the intrinsic elements of works of fiction. This material also trains students to learn to think critically and learn to develop their imagination. To find out students' understanding of the material, it is necessary to carry out an understanding test with a test instrument. This research uses quantitative research methods and data obtained from questionnaires and student tests in the form of scores. This research examines the validation of the test instrument, the reliability of the test instrument, and the level of difficulty of the test instrument. The purpose of this test is to prove that the questions are suitable for testing on class VIII students.

**Keywords** – Validity, Reliability, Research Instrument.

## PENDAHULUAN

Materi mengulas karya fiksi merupakan salah satu bab pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII yang perlu untuk diajarkan sebab, materi tersebut memiliki tujuan untuk menganalisis dan menilai karya fiksi berdasarkan elemen unsur yang ada. Materi tersebut juga melatih siswa untuk berpikir kritis dan dapat mengungkapkan pendapat secara tertulis. Menurut Suherli dkk., (2017) Di dalam buku Bahasa Indonesia tingkat SMP kelas VIII berdasarkan Kurikulum 2013 mengatakan bahwa dengan adanya materi tersebut dapat meningkatkan kemampuan siswa dari segi literasi pada teks. Selain itu, menurut Nurhadi (2004) pembelajaran dengan media teks dapat melatih logika siswa. menurut Tarigan

(2009) kemampuan menganalisis karya fiksi dapat melatih kemampuan imajinasi siswa. Oleh karena, itu pemahaman terhadap karya fiksi penting untuk dipelajari karena dapat menjadi Langkah awal siswa untuk menilai suatu karya fiksi secara objektif.

Mengulas karya fiksi merupakan materi dalam pembelajaran yang penting untuk ditingkatkan. Menurut Tarigan (2013) mengulas karya fiksi merupakan keterampilan meningkatkan analisis siswa terhadap unsur karya fiksi seperti tema, alur, tokoh dan latar, sehingga bisa menjadi dasar siswa untuk mengulas karya fiksi. Menurut Nurgiyono (2010) penguasaan mengulas karya fiksi membuat siswa dapat mempelajari nilai moral pada teks sastra. Selain itu, menurut Sugiyono (2016) pentingnya model pembelajaran yang inovatif untuk memotivasi siswa dalam menghasilkan opini yang kritis dan kreatif terhadap karya fiksi. Dengan demikian, peningkatan pada pembelajaran mengulas karya fiksi perlu untuk di perhatikan sebagai bentuk apresiasi karya sastra dengan menganalisis unsur yang terdapat dalam karya fiksi.

peningkatan pemahaman siswa dalam materi megulas karya fiksi juga perlu untuk diukur agar mengetahui seberapa paham siswa pada materi. Pengukuran pemahaman siswa menggunakan soal-soal yang berjumlah 35 butir soal. Dalam Pendidikan soal juga harus memenuhi standar kevalidan.

Kevalidan dalam soal adalah memastikan kembali apakah soal layak. Menurut Arikunto (2013) soal perlu diukur agar hasil pengukuran dapat dipercaya maka perlu dilakukan validitas soal. Menurut Sugiyono (2015) pada saat validasi soal kita perlu ahli untuk melakukan pengukuran terhadap Bahasa, isi, dan kesesuaian soal. Selain itu menurut Purwanto (2012) dengan validasi soal dapat mengidentifikasi kesalahan sehingga dapat diperbaiki sebelum soal digunakan. Dengan demikian validasi pada soal perlu untuk dilakukan sebelum soal digunakan.

Menguji reliabilitas juga perlu dilakukan sebagai bukti bahwa soal memenuhi standar tertentu. Menurut Lestari (2015) suatu instrument disebut reliabel jika dikerjakan oleh orang, tempat ataupun waktu yang berbeda akan memiliki hasil yang sama. Sementara, menurut Arikunto (2012) reliabel adalah bentuk dari instrument yang terbebas dari kesalahan. Selain itu, menurut Linn dan Gronlund (2000) reliabel adalah bentuk kesetaraan dan konsisten antar tes. Maka dapat disimpulkan bahwa reliabilitas adalah bentuk kesetaraan antar tes yang tidak memiliki kesalahan pengukuran meskipun dikerjakan oleh orang yang berbeda dengan waktu yang berbeda pula.

Evaluasi soal juga perlu dilakukan untuk mendapatkan hasil seberapa paham siswa terhadap materi mengulas karya fiksi. Menurut Anas Sudijono (2013) tes merupakan alat ukur untuk mengetahui perkembangan peserta didik dan

keberhasilan pembelajaran. Menurut Sudijono (2012) dalam Magdalena dkk., (2021) tes merupakan cara untuk menilai lalu dibandingkan dengan tes lain yang telah dilakukan peserta didik. Oleh karena itu, tes dilakukan untuk mengetahui hasil dan menilai lalu membandingkan nilai siswa.

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada bab mengulas karya fiksi merupakan bagian penting untuk dipelajari siswa dalam menganalisis unsur-unsur intrinsik karya fiksi. Materi tersebut juga melatih siswa untuk belajar berpikir kritis dan belajar untuk mengembangkan imajinasi mereka. pada materi mengulas karya fiksi juga dapat menjadi sarana siswa belajar memahami nilai moral karya sastra. Materi tersebut akan optimal dipelajari oleh siswa jika menggunakan model pembelajaran yang inovatif lalu, untuk mengetahui jika siswa memahami materi tersebut perlu untuk melakukan evaluasi dengan menggunakan soal yang valid dan reliabel.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun subjek yang terlibat dalam penelitian ini adalah 2 guru sebagai validator butir instrumen tes dan siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bojonegoro sebagai uji coba instrumen tes. Data dalam penelitian ini berbentuk skor dan nilai yang diambil dari angket dan tes. Adapun instrumen tes pemahaman materi mengulas karya fiksi Hal tersebut dapat diperhatikan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.** Instrumen Tes Pemahaman Materi Mengulas Karya Fiksi

No	Materi	Indikator Soal	Jumlah Soal	Soal Ke
1.	Mengenal Karya Fiksi	Disajikan sebuah pertanyaan yang menguji pemahaman dasar peserta didik mengenai karya fiksi	5	1-5
2.	Menemukan Unsur Karya Fiksi	Disajikan cerita pendek peserta didik dapat mengidentifikasi tema cerita.	3	6-8
		Disajikan cerita fiksi peserta didik dapat menemukan latar waktu dan tempat yang ada dalam cerita	2	9-10
		Disajikan cerita fiksi, peserta didik dapat menentukan watak tokoh cerita fiksi.	2	11-12
		Dengan adanya kutipan drama, peserta didik diharapkan	4	13-16

		mampu mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik		
		Dengan menyajikan kutipan novel, peserta didik dapat mengenali dan menentukan nilai-nilai kehidupan yang terkandung di dalamnya.	4	17-20
3.	Membandingkan Kata Denotasi dan Konotasi dalam Karya Fiksi	Dengan diberikan sebuah kalimat, peserta didik diharapkan mampu mengenali kata-kata berkonotasi	2	21-22
		Dengan diberikan sebuah kalimat, peserta didik diharapkan mampu mengenali kata-kata berdenotasi.	2	23-24
4.	Mengenal Langkah-Langkah Penulisan Resensi	Disajikan resensi buku fiksi, peserta didik dapat mengidentifikasi resensi pada buku fiksi.	2	25-26
		Disajikan pertanyaan yang menguji pemahaman dasar peserta didik tentang resensi pada buku fiksi	3	27-29
5.	Menelaah Struktur dan Kebahasaan Karya Fiksi	Disajikan kutipan cerita fiksi, peserta didik mampu menentukan judul fiksi dengan tepat	2	30-32
		Disajikan kutipan cerita fiksi, peserta didik mampu menentukan struktur yang terdapat dalam kutipan cerita fiksi tersebut	3	33-35

Setelah instrumen tes disusun, kemudian membuat tabel validasi butir instrumen seperti tabel berikut.

**Tabel 2.** Tabel validasi butir instrumen

No.	Kriteria Penilaian	Nomor Butir Soal
-----	--------------------	------------------

		1	2	3	4	5	...	n
1	Kesesuaian butir soal dengan kisi-kisi butir soal							
2	Kesesuaian butir soal dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai							
3	Kunci jawaban pada butir soal telah benar							
4	Kalimat pada soal sudah dapat dipahami oleh siswa							
5	Kalimat pada soal tidak memberikan interpretasi ganda							
<b>Rata-rata</b>								

Nomor butir soal 1 sampai ke 35 diisi oleh validator dengan menggunakan skala likert dengan kriteria skor 4 = sangat baik, skor 3 = baik, skor 2 = cukup baik, skor 1 = kurang baik. Setelah nilai dari validator terkumpul, maka, semua nilai akan dihitung tingkat validitas butir instrumen. Teknik validasi data pada validitas butir instrumen menggunakan rumus Aiken seperti berikut.

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)} \quad (1)$$

#### Keterangan

V = Indeks persetujuan responden mengenai validitas item

s = Skor yang ditetapkan oleh responden dikurangi skor terendah (s= r-1)

r = Skor kategori pilihan pada responden

n = Jumlah responden

c = Jumlah kategori pilihan yang diisi oleh responden (Miles and Huberman dalam Hasanudin dkk., 2024)

Setelah mendapatkan nilai dari semua validator, nilai tersebut kemudian dikonsultasikan pada tabel berikut.

<b>Rentang skor</b>	<b>Kategori</b>
0.8 – 1.000	Sangat Tinggi
0.6 – 0.799	Tinggi
0.4 – 0.599	Cukup
0.2 – 0.399	Rendah
< 0.200	Sangat Rendah

Keterangan:

- Butir-butir instrument evaluasi berkategori sangat tinggi, tinggi, dan cukup. Maka instrument tersebut layak untuk dievaluasi yang digunakan
- Apabila butir – butir instrument evaluasi berkategori rendah atau sangat rendah. Maka butir – butir instrument tersebut tidak digunakan.
- Apabila beberapa item instrument atau bahkan semua item berada pada kategori rendah. Maka perlu dilakukan pemeriksaan ulang atau peneliti menyusun ulang item – item tersebut. (Koestoro & Basrowi dalam Hasanudin dkk., 2023)

Teknik validasi data untuk mengetahui reliabilitas instrumen tes dimulai dari menghitung tingkat kesukaran, daya pembeda, dan reliabilitas. Tingkat kesukaran dihitung dengan menggunakan rumus seperti berikut:

Menurut Arikunto dalam Fitriani (2021)

$$P = \frac{B}{JS} \quad (2)$$

Keterangan:

P = Angka indeks kesukaran

B = Jumlah testee yang dapat menjawab benar

JS = Jumlah testee yang mengikuti tes hasil belajar (Menurut Arikunto dalam Fitriani (2021))

Daya pembeda dihitung dengan menggunakan rumus:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B \quad (3)$$

Keterangan:

$B_A$  : banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab Benar

$J_A$  : banyaknya peserta kelompok atas

$B_B$  : banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar

$J_B$  : banyaknya peserta kelompok bawah

$P_A$  : proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

$P_B$  : proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar (Menurut Arikunto dalam Fitriani (2021))

Reliabilitas dihitung dengan menggunakan rumus K-R.20 seperti berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ \frac{Vt - \sum pq}{Vt} \right] \quad (3)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Reliabilitas tes secara keseluruhan

P : Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q : Proposal subjek yang menjawab item dengan salah ( $q = 1 - p$ )

$pq$  : Jumlah hasil perkalian antara  $p$  dan  $q$

$k$  : Banyaknya item

$Vt$  : Deviasi total (Menurut Arikunto dalam Fitriani (2021))

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mencakup validitas dan reliabilitas butir soal tes pemahamana materi mengulas karya fiksi. Adapun kedua hasil ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

### Validitas Butir Soal Tes Pemahaman Materi Mengulas Karya Fiksi

Validitas butir soal tes pemahaman mengulas karya fiksi dari validator dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.** Hasil Validitas butir instrumen tes

No. Butir Soal	Validator		S <sub>1</sub>	S <sub>2</sub>	ΣS	V	Ketegori
	1	2					
1	3,8	4	2,8	3	5,8	0,9666 67	Sangat Tinggi
2	3,8	4	2,8	3	5,8	0,9666 67	Sangat Tinggi
3	3,8	4	2,8	3	5,8	0,9666 67	Sangat Tinggi
4	4	3,8	3	2,8	5,8	0,9666 67	Sangat Tinggi
5	4	3,8	3	2,8	5,8	0,9666 67	Sangat Tinggi
6	2,2	3,8	1,2	2,8	4	0,6666 67	Tinggi
7	2,2	3,6	1,2	2,6	3,8	0,6333 33	Tinggi
8	4	3,8	3	2,8	5,8	0,9666 67	Sangat Tinggi
9	4	3,8	3	2,8	5,8	0,9666 67	Sangat Tinggi
10	3	3,6	2	2,6	4,6	0,7666 67	Tinggi
11	4	4	3	3	6	1	Sangat Tinggi
12	4	4	3	3	6	1	Sangat Tinggi
13	3,2	4	2,2	3	5,2	0,8666 67	Sangat Tinggi
14	4	4	3	3	6	1	Sangat Tinggi
15	4	3,8	3	2,8	5,8	0,9666 67	Sangat Tinggi
16	4	3,8	3	2,8	5,8	0,9666 67	Sangat Tinggi
17	4	3,8	3	2,8	5,8	0,9666 67	Sangat Tinggi
18	4	3,6	3	2,6	5,6	0,9333 33	Sangat Tinggi
19	3,6	4	2,6	3	5,6	0,9333 33	Sangat Tinggi
20	3,8	3,8	2,8	2,8	5,6	0,9333	Sangat Tinggi

						33	
21	3,4	3,8	2,4	2,8	5,2	0,8666 67	Sangat Tinggi
22	3,4	3,8	2,4	2,8	5,2	0,8666 67	Sangat Tinggi
23	4	3,8	3	2,8	5,8	0,9666 67	Sangat Tinggi
24	4	3,6	3	2,6	5,6	0,9333 33	Sangat Tinggi
25	4	3,8	3	2,8	5,8	0,9666 67	Sangat Tinggi
26	4	3,6	3	2,6	5,6	0,9333 33	Sangat Tinggi
27	4	4	3	3	6	1	Sangat Tinggi
28	4	3,6	3	2,6	5,6	0,9333 33	Sangat Tinggi
29	4	3,6	3	2,6	5,6	0,9333 33	Sangat Tinggi
30	4	3,6	3	2,6	5,6	0,9333 33	Sangat Tinggi
31	4	3	3	2	5	0,8333 33	Sangat Tinggi
32	4	3,4	3	2,4	5,4	0,9	Sangat Tinggi
33	4	3,4	3	2,4	5,4	0,9	Sangat Tinggi
34	4	3,8	3	2,8	5,8	0,9666 67	Sangat Tinggi
35	4	3,8	3	2,8	5,8	0,9666 67	Sangat Tinggi

Berdasarkan table diatas, maka ke-35 soal mengenai pemahaman materi mengulas karya fiksi digunakan untuk uji coba pada siswa kelas VIII SMPN 4 Bojonegoro.

### Validitas Butir Soal Tes Pemahaman Materi Mengulas Karya Fiksi

Setelah melakukan uji validitas butir soal pemahaman materi mengulas karya fiksi, uji cob ini juga melibatkan siswa kelas VIII SMPN 4 Bojonegoro. Dari hasil tes tersebut maka dapat dijelaskan ringkasan hasil validitas butir soal seperti berikut ini:

**Tabel 5.** Hasil Validitas butir instrumen tes

Nomer Soal	Sig 2 tailed	Validasi Soal
1	002	Valid
2	001	Valid
3	006	Valid
4	003	Valid
5	095	Tidak Valid
6	003	Valid
7	<,001	Valid
8	<.001	Valid
9	001	Valid
10	<001	Valid
11	001	Valid



12	065	Tidak Valid
13	513	Tidak Valid
14	020	Valid
15	092	Tidak Valid
16	016	Valid
17	011	valid
18	192	Tidak valid
19	001	Valid
20	006	Valid
21	023	Valid
22	004	Valid
23	407	Tidak Valid
24	674	Tidak Valid
25	038	Valid
26	009	Valid
27	<001	Valid
28	029	Valid
29	004	Valid
30	009	Tidak Valid
31	213	Tidak Valid
32	023	Valid
33	145	Tidak Varid
34	508	Tidak Valid
35	293	Tidak Valid

Berdasarkan tabel di atas, terdapat beberapa soal yang dinyatakan tidak valid sehingga tidak layak untuk dimasukkan dalam uji tes pemahaman materi tentang mengulas karya fiksi kelas VIII. Soal-soal yang tidak valid meliputi nomor 5, 12, 13, 15, 18, 23, 24, 30, 31, 33, 34, dan 35. Dengan demikian, pada uji tes pemahaman materi mengulas karya fiksi, hanya digunakan 23 soal yang memenuhi kriteria validitas.

Setelah instrumen tes melalui uji validasi, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis tingkat kesukaran. Hasil perhitungan tingkat kesukaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 6.** Hasil Tingkat Kesukaran Instrument Tes

Nomer Soal	Mean	Tingkat Kesukaran
1	.73	Tinggi
2	.82	Sangat Tinggi
3	.91	Sangat Tinggi
4	.64	Tinggi
5	.36	Rendah
6	.36	Rendah
7	.77	Tinggi
8	.82	Sangat Tinggi
9	.59	Cukup
10	.55	Cukup

11	.82	Sangat Tinggi
12	.82	Sangat Tinggi
13	.41	Cukup
14	.86	Sangat Tinggi
15	.82	Sangat Tinggi
16	.50	Cukup
17	.73	Tinggi
18	.14	Sangat Rendah
19	.45	Cukup
20	.68	Tinggi
21	.50	Cukup
22	.55	Cukup
23	.45	Cukup
24	.32	Rendah
25	.50	Cukup
26	.73	Tinggi
27	.36	Rendah
28	.59	Cukup
29	.82	Sangat Tinggi
30	.82	Sangat Tinggi
31	.27	Rendah
32	.77	Tinggi
33	.32	Rendah
34	.18	Sangat Rendah
35	.14	Sangat Rendah

Dari uji Tingkat kesukaran pada table tersebut soal yang mendapatkan Tingkat kesukaran sangat tinggi ada nomer 2,3,8,11,12,14,15,29, dan 30. Yang mendapatkan hasil tinggi nomer 1,4,17,20,26, dan 32. Lalu yang mendapatkan hasil cukup nomer 9,10,13,16,19,21,22,23,25, dan 28. Yang mendapatkan nilai Rendah nomer 5,6,31,33,24, dan 27. Lalu yang mendapatkan hasil sangat rendah nomer 18,34, dan 35.

### Reliabilitas Butir Soal Tes Pemahaman Materi Mengulas Karya Fiksi

Uji reliabilitas pada instrument tes Tingkat pemahaman materi mengulas karya fiksi dapat dilihat pada table berikut:

Cronbach's Alpha	N of Items
.894	35

Dari table Cronbach's Alpha 0,8 sudah dinyatakan valid. Maka soal tes pemahaman materi mengulas karya fiksi memiliki kriteria reliabel. Sebab, jumlah tersebut sudah melebihi 0,7.

## SIMPULAN

Penelitian ini melakukan uji validitas, reliabilitas, dan Tingkat kesukaran. Penelitian ini juga melakukan uji tersebut pada pemahaman materi mengulas karya fiksi kelas VIII yang dilakukan di SMPN 4 Bojonegoro. Pada uji validitas instrument tes memperoleh hasil sangat tinggi dan sebanyak 23 soal dapat digunakan untuk melakukan uji tes soal. Lalu, pada uji reliabilitas mendapatkan hasil yang tinggi yaitu 0,8 yang dimana hasil tersebut sudah menyatakan bahwa instrument sudah reliabel karena sudah lebih dari 0,7 dan dari Tingkat kesukaran yang mendapatkan hasil sangat tinggi nomer 2,3,8,11,12,14,15,29, dan 30. Yang mendapatkan hasil tinggai nomer 1,4,17,20,26, dan 32. Lalu yang mendapatkan hasil cukup nomer 9,10,13,16,19,21,22,23,25, dan 28. Yang mendapatkan nilai Rendah nomer 5,6,31,33,24, dan 27. Lalu yang mendapatkan hasil sangat rendah nomer 18,34, dan 35.

## REFERENSI

- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasanudin, C., Fitriyaningsih, A., Fitriyana, N., & Ulfaida, N. (2024). Design and validity of local-wisdom-based reading apps using Adobe Animate CC 2022. *International Journal of Information and Education Technology*, 14(1), 1-11. <https://www.ijiet.org/show-199-2634-1.html>.
- Hasanudin, C., Subyantoro, Zulaeha, I., & Pristiwati, R. (2023). Learning materials and their prototypes for academic writing skills: the needs of indonesian lecturers in the post-COVID-19 era. *European Journal of Educational Research*, 12(1), 435-453. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.12.1.435>.
- Magdalena, I., Fauziah, SN, Faziah, SN, & Nupus, FS (2021). Analisis validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan kesesuaian soal ujian akhir tema 7 kelas III SDN Karet 1 Sepatan. Retrived from <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/view/1291>.
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhadi. (2004). *Pembelajaran kontekstual dan penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Purwanto, N. (2012). *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudijono, Anas. (2013). *Pengantar evaluasi pendidikan*. Bandung: Alfa Beta.

Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Suherli, dkk. (2017). *Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP/MTs*. Jakarta: Kemendikbud.

Tarigan, H. G. (2009). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, H. G. (2013). *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.